

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PADA PRODUK SISUKA DI KSPPS BMT AMANAH
USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

Kalimah Sa'adah

1605015024

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
SEMARANG**

2019

H. Johan Arifin, S. Ag., M. M.

Perum BPI Blok D No. 1, Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
a. n. Kalimah Sa'adah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Kalimah Sa'adah
NIM : 1605015024
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul : **Standar Operasional Prosedur Pada Produk
SISUKA Di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia
(AULIA) Magelang**

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Juni 2019

Pembimbing,



H. Johan Arifin, S. Ag., M. M.

NIP. 19710908 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185

Website: fcbi_walisongo.ac.id – Email: fcbiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Tugas Akhir : Kalimah Sa'adah

NIM : 1605015024

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal 26 Juli 2019.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Tahun Akademik 2018 / 2019.

Semarang, 26 Juli 2019

Mengetahui

Ketua Sidang

Drs. H. Hasyim Syarbani, M. M.

NIP. 19570913 198203 1 002

Penguji I

Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag.

NIP. 19700321 199603 1 003

Pembimbing

Sekretaris Sidang

H. Johan Arifin, S. Ag., M. M.

NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.

NIP. 19690830 199403 2 003

H. Johan Arifin, S. Ag., M. M.

NIP. 19710908 200212 1 001

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya :

Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia, kecuali orang-orang yang berilmu. (Q. S. Al-An'kaabut ayat 43)

PERSEMBAHAN

Puji syukur, doa dan harapan yang tiada terputus kepada Allah SWT, dengan penuh rasa terima kasih Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada orang tuaku Ibu Rasinah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, mengajarkan tentang kesabaran dan keikhlasan kepadaku serta ketulusan do'a nya yang selalu menyertai langkahku dalam menggapai cita-cita dan impianku.
2. Teruntuk seseorang yang selalu menemani dalam awal perjalanan hingga akhir perjalanan kuliahku. Semoga selamanya akan selalu menemani, membimbingku, dan memberikan semangat dalam hidupku (Fanny Irawan Bramantya).
3. Kepada seluruh saudara yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan studi jenjang D3 ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Sahabat-sahabatku Gita Marlina, Zusi Purnamasari, Nur Inayah, Alif Fida Nuraeni, Uswatun Hasanah, Lelas Candra, Arum Handayani dan Eka Fitriyani serta teman-teman kelas PBSA yang selalu bersama menjalani perkuliahan.
6. Kepada teman kecilku (Wahyu), yang selalu menyemangatiku dan mendoakanku dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Segenap keluarga besar KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini otentik, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.

Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Penulisan Tugas Akhir ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.

Semarang, Juni 2019



Deklarator,

Kalimah Sa'adah
Kalimah Sa'adah

1605015024

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah). Koperasi simpan pinjam dapat menjalankan usaha jasa keuangan syariah dengan cara membuka unit atau divisi layanan syariah. KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang merupakan lembaga keuangan mikro yang salah satu produknya yaitu pembiayaan dengan akad *wadiah yad dhamannah*. Dalam penyaluran produknya berpedoman pada prosedur dalam hal ini adalah Standar Operasional Prosedur Bagi Hasil Pada Produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

Produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) adalah simpanan sukarela berjangka anggota dengan minimal setoran Rp. 1 juta dan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan ATAU produk simpanan berjangka yang hanya bisa diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati antara KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dengan anggota.

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu perangkat pengatur yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau suatu proses kerja tertentu. Oleh karena itu prosedur kerja yang bermaksud bersifat tetap, rutin dan tidak berubah-ubah. Prosedur kerja tersebut dilakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai standar operasional.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif model deskriptif. Dengan metode

pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam proses analisis yaitu terkait dengan perkembangan Standar Operasional Prosedur produk SISUKA yang selama ini berjalan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Hasil analisis tersebut mendiskripsikan produk SISUKA, kemudian data yang telah diperoleh baik dalam bentuk tulisan maupun data agar memberikan kejelasan dan kenyataan yang realistis.

KATA PENGATAR

Puji syukur atas segala nikmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya serta umat Islam seluruhnya. Tugas Akhir yang berjudul “Standar Operasional Prosedur Bagi Hasil Pada Produk SISUKA Di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang” ini telah disusun dengan sungguh-sungguh sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terealisasi. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang dengan segala kebijaksanaannya

- telah memimpin UIN Walisongo Semarang demi kemajuan institusi yang lebih baik.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
 3. Pengelola Prodi Perbankan Syariah, khususnya Bapak Johan Arifin, S. Ag., MM., selaku Kaprodi D3 Perbankan Syariah yang telah memberikan inspirasi, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menjalani masa studi di D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
 4. Bapak H. Johan Arifin, S. Ag., M. M., selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga maupun pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
 5. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
 6. Bapak Rudy Rusmanto, S. E., MM., Bapak Dwi Budi Santoso., A. Md., Bapak Lilik Budi Martanto, S. Pt., Bapak Erfan Dwi Harsono, A. Md., Ibu Tri Wahyuni, S. E., Bapak Pujianto, Bapak Reza Robbi Denis, Ibu Indah Yuliana dan Ibu Yuanita Nilla, S. H., selaku pengurus dan pengelola KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA)

Magelang yang telah memberikan bimbingan teknis selama magang dan penyusunan Tugas Akhir ini.

7. Bapak Rudy Rusmanto, S. E., MM., selaku dosen pembimbing lapangan yang bersedia meluangkan waktu, tenaga maupun pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan di masa-masa mendatang. Harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, dan semoga menjadi amal pengabdian penulis terhadap agama, bangsa dan negara.

Semarang, 29 Juni 2019

Penulis

Kalimah Sa'adah

1605015024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGATAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN.....	10
E. METODE PENELITIAN	11
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	14

BAB II LANDASAN TEORI..... 17

A. KAJIAN PUSTAKA 17

B. KAJIAN TEORITIK 23

1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)..... 23

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)..... 24

 a. Pengertian SOP 24

 b. Tujuan SOP 25

 c. Manfaat SOP 27

3. Simpanan 28

 a. Pengertian Simpanan..... 28

 b. Dasar Hukum..... 29

 c. Jenis-jenis Simpanan 32

**BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT AMANAH
USAHA MULIA (AULIA)..... 37**

A. Sejarah Berdirinya KSPPS Amanah Usaha Mulia
(AULIA) Magelang..... 37

1. Sejarah Berdiri 37

2. Tujuan pendirian 42

3. Alasan Pemilihan Lokasi 42

4.	Aspek Kelembagaan.....	43
4.	Aspek Sumber Daya Manusia.....	44
5.	Aspek Sosial.....	45
B. Gambaran Khusus Perkembangan KSPPS BMT		
	Amanah Usaha Mulia (AULIA).....	45
C. Visi dan Misi		
	46	
D. Struktur Organisasi.....		
	46	
E. Ruang Lingkup Usaha.....		
	58	
1.	Produk Funding.....	58
a.	SIRELA Aulia (Simpanan Suka Rela).....	58
b.	SIMKU Aulia (Simpanan Kurban).....	59
c.	SISUKA Aulia (Simpanan Manasuka Berjangka)	
	59	
d.	SIJI Aulia (Simpanan Haji)	60
2.	Produk Pembiayaan Aulia	60
a.	<i>Al-Mudharabah</i>	61
b.	<i>Al-Musyarakah</i>	61
c.	<i>Al-Ijarah</i>	61
d.	<i>Al-Murabahah</i>	62

3. Produk Karyawan	66
a. Produk	66
b. Skim Produk.....	66
c. Mekanisme	67

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS 71

A. Produk SISUKA Di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.....	71
1. Pengertian SISUKA	71
2. Kegunaan SISUKA	71
3. Mekanisme Produk SISUKA	72
4. Persyaratan Produk SISUKA.....	76
B. Strategi Pemasaran Produk SISUKA.....	77
1. Strategi Produk.....	77
2. Strategi Harga.....	82
3. Strategi Tempat.....	84
4. Strategi Promosi.....	85
C. Analisis Perkembangan Produk SISUKA Di BMT91	
D. Perhitungan Bagi Hasil Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA)	93

BAB V PENUTUP	97
A. KESIMPULAN.....	97
B. SARAN.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	17
Tabel 2.1	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	49
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik keuangan syariah ini telah menjadi modal utama ekonomi syariah yang diyakini bisa menjadi alternatif potensial bagi pengguna sistem ekonomi yang lebih aplikatif dan *sustainable*. Pada dasarnya lembaga keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah, berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary agent*) yang menghubungkan antara pihak yang memiliki atau kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*).¹

Seiring perkembangan zaman muncullah perbankan yang tidak menggandakan bunga melainkan menggunakan bagi hasil dan margin yaitu Bank Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank

¹ Darsono, Ali Sakti. “*Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*”. Cet. 1. Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2017. Hal. 2.

Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran, Unit Usaha Syariah atau disebut UUS yaitu unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.²

Sebelumnya Indonesia merupakan Negara yang menganut sistem ekonomi kapitalis. Mulai tahun 1992, dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, Indonesia mulai memperkenalkan sistem keuangan dan perbankan ganda karena bank boleh beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bank syariah pertama berdiri pada tahun

² A. Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012. Hal. 15.

itu juga. Disamping itu, asuransi syariah atau *tafakul* mulai muncul pada tahun 1994. Penerapan sistem keuangan dan perbankan ganda mulai lebih terarah semenjak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan yang baru No. 10 Tahun 1998. Sejak itu, bermunculan lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdampingan dengan lembaga keuangan konvensional. Seperti halnya Malaysia, lembaga keuangan syariah di Indonesia tumbuh menjadi lembaga keuangan alternatif masyarakat yang menginginkan pelayanan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus menjadi pesaing langsung lembaga keuangan konvensional dalam produk dan jasa yang ditawarkan.³

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan

³ Darsono, et al. *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017. Hal. 190-191.

Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 atay (12) menyebutkan bahwa Prinsip Syariah adalah Prinsip Hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.⁴

Perbankan dalam kehidupan suatu Negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan hampir ada di setiap Negara karena keberadaannya

⁴ UU RI Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Surabaya : Anfaka Perdana, 2012. Hal. 312.

sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.⁵

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu perangkat pengatur yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau suatu proses kerja tertentu. Oleh karena itu prosedur kerja yang bermaksud bersifat tetap, rutin dan tidak berubah-ubah. Prosedur kerja tersebut dilakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai standar operasional.

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Untuk mengembangkan usaha koperasi syariah, maka pengurus harus memiliki strategi pencairan dana, sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana yang bersifat hibah atau sumbangan.

Simpanan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Nomor 21 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi

⁵ Trisadini P. Ustanti dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015. Hal. 1.

dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.⁶

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Pengelolaan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dilakukan oleh pengurus yang bertanggung jawab kepada rapat anggota. Koperasi simpan pinjam dapat menjalankan usaha jasa keuangan syariah dengan cara membuka unit atau divisi layanan syariah. Apabila suatu unit simpan pinjam koperasi bermaksud menyelenggarakan jasa keuangan syariah, maka koperasi yang bersangkutan wajib menutup kegiatannya dan membentuk unit jasa keuangan

⁶ Khotibul Umam. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Press, 2016. Hal. 88.

syariah setelah terlebih dahulu memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.⁷

Dengan perkembangannya lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah yang semakin pesat, mulailah bermunculan lembaga keuangan syariah non-bank yang salah satunya *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wa Tamwil* terdiri dari *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil* dimana *Baitul Maal* di Indonesia diartikan sebagai lembaga sosial yang fungsinya untuk menyalurkan zakat, infaq, shodaqah atau sebagai lembaga amil saja, sedangkan *Baitul Tamwil* dapat diartikan sebagai lembaga koperasi berdasarkan prinsip syariah bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jadi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan milro syariah yang memberikan layanan keuangan umat baik untuk sosial (sebagai amil) fungsi *Baitul Maal Wa Tamwil*, dan layanan komersial atau niaga dengan fungsi *Baitul Tamwil*.⁸

⁷ Burhanuddin S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang : UIN Maliki Press, 2013. Cet. 1-2. Hal. 139-160.

⁸ Widiyanto et al. "*BMT Praktik dan Kasus*". Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016. Hal. 5.

Secara yuridis keberadaan BMT didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 44 ayat 3 yang berbunyi “Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”. Sedangkan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan hal tersebut adalah peraturan pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi yakni berbunyi “Pemberian imbalan dapat berupa bunga atau dalam bentuk lainnya berupa prinsip bagi hasil.”⁹

Produk-produk syariah yang terdapat di dalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Amanah Usaha Mulia (AULIA) diantaranya ialah ; Simpanan Sukarela (SIRELA), Simpanan Manasuka Berjangka (SISUKA), Simpanan Kurban (SIMKU), Simpanan Haji (SIJI).

Berdasarkan permasalahan yang ada dan begitu pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produk Simpanan Manasuka Berjangka (SISUKA) di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

⁹ Shaza Oftika Winiarti. *Analisis Praktik Produk Tarbiah “Tabungan Arisan Berhadiah” di KSPPS Binama Tlogosari Semarang*. UIN Walisongo Semarang, Diploma Thesis, 2017.

Oleh kerana itu penulis tertarik mengajukan penelitian dengan judul **“STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PADA PRODUK SISUKA DI KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari gambaran dan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bagi Hasil Pada Produk Simpanan Manasuka Berjangka (SISUKA) di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang?
2. Bagaimana Analisis Perkembangan Pada Produk Simpanan Manasuka Berjangka (SISUKA) di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui arah suatu kegiatan yang dilakukan perlu adanya suatu tujuan yang dimaksud.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan SOP bagi hasil pada produk SISUKA di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
2. Untuk mengetahui analisis terkait perkembangan pada produk SISUKA di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan manfaat bagi beberapa pihak yaitu, antara lain :

1. Bagi Pihak Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama tentang bagaimana SOP bagi hasil pada produk SISUKA di KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

2. Bagi Pihak Akademik

- a. Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

- b. Dapat menjadi acuan penelitian bagi mahasiswa yang ingin meneliti atau ingin mengkaji tentang SOP bagi hasil pada produk SISUKA.
3. Bagi Pihak Institusi
 - a. Dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam meningkatkan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - b. Sebagai sumber acuan dan informasi manajemen KSPPS BMT AULIA dalam mengambil kebijakan mengenai SOP bagi hasil pada produk SISUKA.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi pihak KSPPS BMT AULIA, sehingga dapat bermanfaat dalam penyusunan program SOP bagi hasil pada produk SISUKA.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif model deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan atau

mendiskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁰

Penelitian ini, mendiskripsikan bagaimana SOP bagi hasil pada produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung terhadap obyek tertentu yang menjadi fokus penelitian serta melihat langsung *Teller dan Staff Marketing* dalam memberikan pelayanan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden. Metode ini paling luas digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu

¹⁰ Denzin dan Lincoln. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1997.

penulis telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Penulis melakukan wawancara langsung kepala di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, *Teller*, dan *Marketing* KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan penelitian yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat-pendapat, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data-data yang diperoleh dari metode ini yaitu brosur, aplikasi pembiayaan, dan layanan simpanan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

2. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh penulis, antara lain :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung kepada responden. Dalam

penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan manajer maupun karyawan KSPPS BMT AULIA. Observasi penulis yaitu mendapatkan gambaran umum tentang SOP bagi hasil pada produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, secara tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹¹ Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran brosur-brosur, gambaran umum BMT AULIA Magelang, slip angsuran, modul panduan tentang produk-produk BMT AULIA Magelang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam mempermudah dan memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai sistematika penulisan proposal penelitian ini, penulis membaginya ke dalam beberapa sub bab yang di jabarkan sebagai berikut :

¹¹ Saiffudin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012. Hal. 91.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam kajian ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam kajian ini merupakan kajian pustaka yang mendiskripsikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Simpanan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Dalam kajian ini menjelaskan terkait sejarah berdirinya perusahaan, tujuan dan sasaran, visi dan misi, struktur organisasi serta uraian tugas, realisasi program kerja lembaga, sistem pembinaan, dan ruang lingkup usaha yang meliputi produk-produk penghimpunan dana.

BAB IV : HASIL ANALISIS DATA

Dalam kajian ini menjelaskan analisis hasil dan memberikan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam kajian ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti untuk KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Feby Rizki Suryani Lubis.	Penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) Frontliner Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada Bank Sumut KCP Syariah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitiannya ialah semuanya berperan dengan aktif ketika berhadapan dengan nasabah sesuai dengan tugasnya masing-

	<p>HM. Joni Medan Tahun 2018.</p>	<p>masing, baik dari segi pelayanan, maupun penampilan, petugas, <i>frontliner</i> seperti <i>customer</i> <i>service</i> dan <i>teller</i> memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya agar merasa puas dan menjadi nasabah tetap di Bank Sumut Syariah.</p>
--	---	--

<p>Esy Nur Aisyah .</p>	<p>Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Sistem Bagi Hasil Pada Tabungan <i>Mudharaba</i> <i>h</i> (Studi Pada BMT MMU Cabang Wonorejo Pasuruan) Tahun 2008.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif.</p>	<p>Penerapan Standar Operasional Prosedur Tabungan <i>Mudharabah</i> di BMT MMU Cabang Wonorejo, secara teknis menggambarkan bahwa dalam prosedural menabung, BMT memberikan kemudahan kepada anggota koperasi. Kemudian system bagi</p>
-------------------------------------	---	---	--

			hasil yang diterapkan adalah dengan prinsip <i>Profit Sharing</i> . Serta faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya bagi hasil yaitu jumlah dana yang diinvestasikan oleh anggota, penetapan nisbah, pendapatan bersih, serta kebijakan <i>accounting</i> yang diterapkan
--	--	--	---

			oleh BMT.
Yatty Hariati Ningsi h.	Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Di PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bumi Rinjani Batu Tahun 2003.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	Dalam pengolahan dana telah memenuhi target seperti yang ditetapkan oleh BPRS Bumi Rinjani Batu yaitu dengan penerapan sistem bagi hasil yang mampu menarik minat nasabah, karena nasabah berasumsi bahwa hanya dengan

			menggunakan sistem tersebut uang yang ditabung di bank syari'ah jauh dari unsur riba.
--	--	--	---

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian terdahulu

Dengan melihat tabel di atas, maka dapat terlihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaannya yaitu dalam hal judul, pembahasan dan juga metode penelitian. Standar Operasional Prosedur merupakan salah satu pokok pembahasan dalam penelitian sekarang maupun dalam penelitian terdahulu. Dan metode yang digunakan dalam penelitian antara keduanya yaitu dengan pendekatan kualitatif.

Sedangkan yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu dalam hal produk yang diteliti serta hal-hal yang terkait di

dalamnya. Penelitian sekarang mendeskripsikan tentang produk SISUKA (Simpanan Manasuka Berjangka) serta penerapan Standar Operasional Prosedur di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

B. KAJIAN TEORITIK

1. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Salah satu lembaga keuangan mikro yang berperan membantu mengatasi masalah tersebut sehingga saat ini adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro dengan menggunakan prinsip syariah yang lahir dengan konsep *maal* dan *tamwil* dalam kegiatan lembaga. konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif dengan prinsip bagi hasil dan dengan prinsip jual beli untuk mendapatkan keuntungan dari sektor masyarakat menengah

kebawah dan mampu meningkatkan kondisi keadaan masyarakat.

Secara bahasa *baitul maal* dibentuk dengan meng-*idhafah*-kan *bait* yang artinya ‘rumah’ kepada *al-maal* yang artinya ‘harta’, kata *al-maal* mencakup semua jenis harta. Menurut jumbuh ulama, *al-maal* adalah benda berharga. Seperti emas dan perak yang kemudian digunakan untuk menyebut segala yang dimiliki. Dengan demikian, secara harfiah *baitul maal* artinya ‘rumah harta’, yaitu rumah untuk menyimpan harta berupa semua jenis benda berharga yang dikumpulkan dan dimiliki.¹²

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

a. Pengertian SOP

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Sedangkan Operasional adalah secara sifat operasi, dan Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu keaktifan.

¹² Nurul Huda. *Baitul Maal Wat Tamwil*. Jakarta : Amzah, 2016. Cet.1. Hal. 25.

Menurut Budiharjo, Standar Operasional Prosedur adalah suatu perangkat pengatur yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau suatu proses kerja tertentu. Oleh karena itu prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dilakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP).

b. Tujuan SOP

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atas standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan. Tujuan SOP adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu dan kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu.
- 2) Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan tertentu bagi sesama pekerja, dan supervisor.
- 3) Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian) menghindari dan mengurangi konflik, keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.
- 4) Merupakan parameter untuk menilai mutu pelayanan.
- 5) Untuk lebih menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif.
- 6) Untuk menjalankan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait.
- 7) Sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja, bila terjadi suatu kesalahan administrasi lainnya.

- 8) Sebagai dokumen yang digunakan untuk pelatihan.
- 9) Sebagai dokumen sejarah bila telah dibuat revisi SOP yang baru.

c. Manfaat SOP

Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain sebagai berikut :

- 1) Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian.
- 2) SOP membantu staf menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.
- 3) Meningkatkan akuntabilitas dengan mendumunetasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan tugas.
- 4) Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai cara konkret untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan.

- 5) Menciptakan bahan-bahan training yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya.
- 6) Menunjukkan kinerja bahwa organisasi efisien dan dikelola dengan baik.
- 7) Menyediakan pedoman bagi setiap pegawai diunit pelayanan dalam melaksanakan pemberian pelayanan sehari-hari.
- 8) Membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedur dalam memberikan pelayanan. Menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai situasi.¹³

3. Simpanan

a. Pengertian Simpanan

Simpanan adalah uang titipan dari seseorang kepada seseorang atau kepada lembaga untuk di jaga dengan baik. Dalam tradisi fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip al-wadiah. Al-Waidah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang

¹³ <https://www.kajianpustaka.com>. Di akses pada tanggal 25 April 2019. Pada pukul 19.13 WIB.

harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.¹⁴

b. Dasar Hukum¹⁵

1) Al-Qur'an

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَآيْتُوا اللَّهَ وَلْيُفَوِّئُوا قَوْلَ أَوْلِيَانِهِمْ

“Dan, hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahtera) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (Qs. An-Nisa : 9).

Dari ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya.

¹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...* Hal. 85.

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...* Hal. 153-154.

2) Hadist

Dalam hadist Nabi SAW. Banyak disebutkan tentang sikap hemat ini. Nabi SAW memuji sikap hemat sebagai suatu sikap yang diwariskan oleh para Nabi sebelumnya, seperti yang dikatakan beliau,

“Sikap yang baik, penuh kasih sayang, dan berlaku hemat adalah sebagian dari dua puluh empat bagian kenabian”. (HR. Tirmidzi).

Dalam hadist lain, Nabi SAW. Berkata bahwa berlaku hemat (ekonomis) adalah hal yang diperlukan untuk menjaga kehidupan.

“Berlaku hemat adalah setengah dari penghidupan”. (HR. Baihaqi).

Hadist lain menunjukkan bahwa berlaku hemat merupakan cermin dari tingkat pendidikan seseorang, seperti yang dikatakan oleh Nabi SAW,

“Termasuk dari kefaqihan seseorang adalah berhematnya dalam penghidupan”. (HR. Ahmad).

Nabi SAW. Bahkan mengajarkan sikap hemat ini sebagai kiat untuk mengantisipasi kekurangan yang di alami oleh seseorang pada suatu waktu Sabda beliau,

“Tidak akan kekurangan bagi orang yang berlaku hemat”. (HR. Ahmad).

Hal yang diperhatikan adalah bahwa bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil. Ada perbedaan besar antara hemat dan kikir atau bakhil. Hemat berarti membeli untuk keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Ia tidak akan membeli atau mengeluarkan uang kepada hal-hal yang tidak perlu. Adapun kikir dan bakhil adalah sikap yang terlalu menahan dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokok pun sedapat mungkin ia hindari, apalagi memberikan kepada orang lain.

Dengan kata lain, ia berusaha agar uang yang dimilikinya tidak dikeluarkannya, tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya, ia akan terus menyimpan dan menumpuknya.

c. Jenis-jenis Simpanan

1) Tabungan

Tabungan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sama halnya dengan giro, mekanisme tabungan yang dibenarkan oleh DSN bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Tabungan mudharabah harus mengikuti ketentuan mudharabah yang ditetapkan DSN, sedangkan tabungan wadiah harus mengikuti ketentuan wadiah yang difatwakan DSN. Dalam praktik perbankan syariah di Indonesia, sebagian besar bank syariah menggunakan skema tabungan mudharabah.¹⁶

¹⁶ Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat, 2017. Hal. 100.

2) Deposito

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, deposito adalah simpanan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Dalam transaksi deposito mudharabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shohibul maal) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib). Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk bermudharabah dengan pihak lain.

Modal yang didepositokan harus dinyatakan dalam bentuk tunai dan bukan piutang. Adapun pembagian piutang harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam pembukaan rekening. Sebagai mudharib, bank menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya dan bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

Siklus kegiatan deposito dimulai dari transaksi pembukaan deposito oleh nasabah. Pada saat itu, antara nasabah dan bank sudah menyepakati nisbah bagi hasil dasar dan jangka waktu deposito (tanggal pencairan deposito). Selama jangka waktu deposito, saldo deposito bersifat tetap, karena pengambilan atau penambahan deposito hanya dilakukan saat jatuh tempo atau saat penutupan jika ingin diambil sebelum jatuh tempo, bagi hasil yang diterima oleh nasabah dimasukkan ke rekening yang lain, dan pajak

yang mesti dibayar langsung diambil dari bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah.¹⁷

3) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.¹⁸

Pada umumnya, bank syariah menggunakan akad al-wadiah pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad wadiah ‘titipan’. Dalam fiqih muamalah, wadiah dibagi menjadi dua macam ; wadiah yad al-amanah dan wadiah yadh adh-dhamanah.

Akad wadiah yad al-amanah adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya akad ini diterapkan bank pada

¹⁷ Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan...* Hal. 106-107.

¹⁸ Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan...* Hal. 103.

titipan murni, seperti safe deposit box. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan. Adapun wadiah yad adh-dhamanah adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan. Bank syariah menggunakan akad wadiah yadh adh-dhamanah untuk rekening giro.¹⁹

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah...* Hal. 155.

BAB III
GAMBARAN UMUM KSPPS BMT AMANAH USAHA
MULIA (AULIA)

A. Sejarah Berdirinya KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

1. Sejarah Berdiri

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini demikian pesatnya. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk *Syariah Finance Cycle* yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syariah dari yang paling bawah sampai kepada reksadana syariah. Khusus lembaga keuangan syariah yang terdepan dan terkecil adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam pola operasionalnya.

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan wilayah destinasi wisata peninggalan sejarah dunia peradaban manusia di Indonesia. Sejarah itu pun bisa di buktikan dengan adanya Candi Borobudur dan Candi Mendut yang menjadi ikon (*Icon*)

Kabupaten Magelang. Selain peninggalan sejarah Kabupaten Magelang juga dikelilingi wisata alam yang sangat indah dan juga membahayakan salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Merapi. Dilihat dari wilayah yang sangat berpotensi dan strategis serta agamis itulah masyarakat Magelang banyak yang yang memanfaatkan potensi daerah dengan mengembangkan sebuah usaha yang kreatif dan bernominal tinggi. Untuk membantu dan mengembangkan usaha itulah berdiri Lembaga Keuangan dari pemerintah maupun swasta untuk membantu dan mengembangkan usaha dari masyarakat Kabupaten Magelang.

Saat ini ada kurang lebih 30 BMT, baik yang tergabung dalam asosiasi maupun BMT cabang luar kota meramaikan pasar Lembaga Keuangan Syariah. Salah satunya adalah KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang yang juga ikut meramaikan pasar lembaga keuangan syariah.

Proses berdirinya KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang berawal dari ide Bapak Fajar Eko Prabowo, SE., H, Alim Abdullah, SE,

Rudy Rusmanto, SE., M. M dan Wiryawan Budiharho Wibowo, S. Pt pada tahun 2008. Beliau merupakan kalangan akademis yang berpengalaman di bidang Lembaga Keuangan Mikro, terutama Bapak Rudy Rusmanto yang telah mempunyai pengalaman dalam pendirian dan pengembangan BMT di kawasan Jawa Tengah, salah satunya Bapak Rudy Rusmanto dan rekan-rekan pernah mendirikan BMT Kharisma di kota Magelang pada tahun 1994 selama 3 tahun. Tahun 1998 sampai 2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di Kabupaten Pati pada tahun 2001 sampai 2008 beliau kembali ke Kabupaten Magelang dan bekerja di BMT Bima sampai menjadi Manager Umum. Tidak pernah untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah beliau melanjutkan kariernya di lembaga perhimpunan BMT pada tahun 2008.

Selama mendirikan BMT tersebut beliau sudah menjadi Manager Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan. Dan sekarang BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring perkembangan zaman.

Berbekal pengalaman dan usaha yang tak mengenal lelah itulah beliau mendirikan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang tahun 2009. Untuk melakukan pengoperasian BMT beliau dan para karyawan yang telah direkrutnya yaitu Tri Wahyuni, Lilik Budi M dan Dian Anggreini mengikuti Seminar Sukses Mulia pada tanggal 4 Desember 2008.

Setelah melakukan seminar tahun 2008 para karyawan juga mengikuti pelatihan-pelatihan di tahun 2009. Dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh semua karyawan akhirnya KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang melakukan operasional pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunnya Nomor Badan Hukum dari lembaga terkait. Dan pada tanggal 25 Juni 2009 semua karyawan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dilantik oleh Bupati Magelang waktu itu yaitu Ir. Singgih Sunyoto yang bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Jl. Raya Borobudur Sawitan Magelang. Yang dihadiri oleh pejabat Muspidah, Kepala Dinas, tokoh

masyarakat dan semua anggota koperasi yang dilantik.²⁰

Untuk modal awal pembangunan BMT para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp. 40.000.000 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama 3 tahun dan untuk melengkapi peralatan infrastruktur kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) beralamat di Jl. Raya Magelang-Yogyakarta km 10, Blabak-Magelang.

Secara garis besar dapat Saya uraikan data KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) sebagai berikut :

- a. Nama Lembaga : KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA).
- b. Sifat Lembaga : Independen, Terbuka dan berdiri di atas semua golongan.
- c. Tanggal Berdiri : 30 Mei 2009.
- d. Nomor Badan : 391/BH/XIV/16/V/2009

²⁰ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 2 Februari 2019.

Hukum tanggal 30 Mei 2009.

e. Alamat Kantor : Jl. Raya Magelang-
Pusat Yogyakarta km 10, Blabak,
Mungkid, Magelang, Tlp.
(0293) 3280449.

Kantor Cabang : Jl. Lintas Bakalan,
Temanggung, Muntilan,
Magelang, Tlp. (0293)
5562139.

f. Email : bmtaulia@yahoo.com.

2. Tujuan pendirian

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KSPPS.

3. Alasan Pemilihan Lokasi

- a. Terletak di jalur ekonomis dua arah jurusan Jogja-Magelang.

- b. Wilayah sekitar merupakan wilayah padat penduduk dengan pengembangan wilayah pemukiman yang cukup besar yaitu tumbuhnya perumahan-perumahan baru di sekitar wilayah Mertoyudan dan Blabak yang penduduknya banyak komunitas Muslimnya.
 - c. Berada di ruko kawasan pasar Blabak.
4. Aspek Kelembagaan
- a. Badan hukum KSPPS dengan akta notaris Wing Mahareni Yudiati, SH, MKn No. 05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK. Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009.
 - b. Tergabung dalam
 - 1) Asosiasi BMT Magelang (FORSILA).
 - 2) Anggota Asosiasi BMT Jawa Tengah.
 - 3) Anggota Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah) Jawa Tengah.
 - 4) Anggota SAR BMT Jawa Tengah.
 - 5) Anggota Asosiasi BMT Indonesia.

4. Aspek Sumber Daya Manusia
 - a. Mengikuti seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan.
 - b. Mengikuti Training Kupas Tuntas Akad Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan.
 - c. Mengikuti Uji Kompetensi Manager BMT di Magelang tanggal 14-17 Juni 2009 diikuti oleh manager/ketua.
 - d. Mengikuti pelatihan Managemen Perkoperasian di Magelang 14 Juli-18 Juli 2009 diikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan.
 - e. Workshop On Excecutive Review-Syariah Microfinance Institution Jakarta 17 Juli-19 Juli 2009 diikuti oleh manager/ketua.
 - f. Training service excellent oleh LPP BINAMA 25 Juli 2009 diikuti 1 orang karyawan.
 - g. Mengikuti Rakor Pengawasan dan Pengendalian Koperasi dan Sosialisasi Permen No. 19 tahun 2008 oleh Dinas Koperasi pada 7 Oktober 2009 diikuti Ketua Koperasi.

- h. Mengikuti Seminar Ekonomi Syariah dalam Praktek oleh Adiwarmarman Karim, SE, MPE pada 8 Oktober 2009 diikuti 1 karyawan.
 - i. Training Bintek tentang Administrasi dan Tata Lembaga Koperasi oleh Balatkop Prop Jateng pada 19-24 Oktober 2009 diikuti 1 pengurus dan 1 karyawan.
 - j. Mengikuti Training Motivasi oleh Jamil Azaeni 1 Januari 2010 diikuti semua pengelola.
 - k. Mengikuti pelatihan PSAK 101-107 di Gombang pada 5-6 Maret 2009, diikuti 1 orang karyawan.
5. Aspek Sosial

Pembagian paket sembako untuk para dhuafa dan anggota KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) yang kurang mampu sebanyak 100 paket sembako, pada tanggal 24 s/d 28 Ramadhan 1430 H.

B. Gambaran Khusus Perkembangan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)

Perkembangan dan pertumbuhan Aset KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang sejak dimulai operasionalnya sampai sekarang sangat baik

itu dikarenakan adanya kepercayaan masyarakat kepada KSPPS BMT AULIA dan pelayanan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan modal awal KSPPS BMT AULIA tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 548.042925 hingga tahun 2014 Assetnya mencapai Rp. 3.066.092.464.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) yang profesional, mandiri dan melayani anggota dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jati diri KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).
- b. Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan syariah dengan efektif, efisien dan transparan.
- c. Menjalani kerja sama usaha dengan berbagai pihak.

D. Struktur Organisasi

KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dikelola dengan manajemen profesional yakni dikelola secara sistemik baik dalam pengambilan

keputusan maupun operasional yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam sistem akuntansi penyimpanan dan penyaluran yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Selain itu, sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para anggota.

KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dikelola secara profesional oleh beberapa orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya yang berkualifikasi pendidikan mulai SMA sampai Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing.

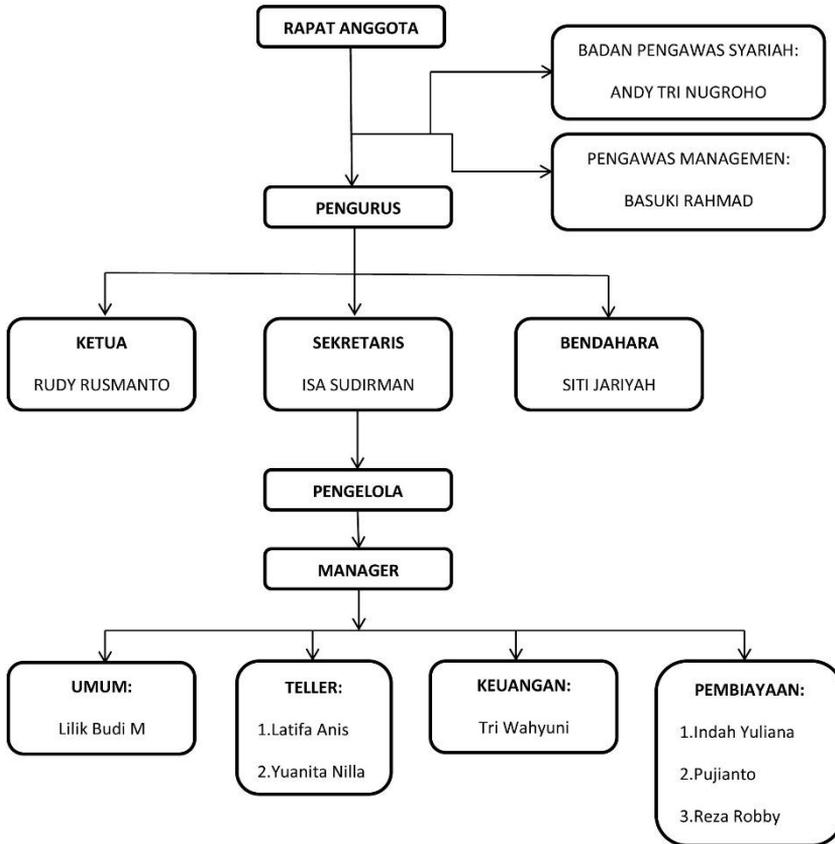
1. Struktur organisasi di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

- a. Dewan Pengawas : Ust. Muhtadi Kadi,
Syariah LC.
- b. Pengawas : Ust. Andi Tri
Manajemen Nugroho.
- c. Pengurus

- Ketua : Rudy Rusmanto,
SE., M. M.
- Sekretaris : Isa Sudirman, Amd.
- Bendahara : Siti Jariyah.
- d. Pengelola
- Manager : Dwi Budi Santoso,
Operasional Amd.
- Akunting : Tri Wahyuni, SE.
- Administrasi : Indah Yuliana.
- Pembiayaan &
Umum
- Baitul Maal : Lilik Budi Martanto,
S. Pt.
- Kabag : Erfan Dwi Harsono,
Pembiayaan Amd.
- Marketing : Lilik Budi Martanto,
S. Pt.
- : Pujiyanto.
- : Reza Robbi Denis.
- Teller : Yuanita Nilla S, SH.

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA)



Sumber : KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

keterangan :

—————> : Garis Instruksi/Perintah

2. *Job Description* KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

a. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugasnya :

- 1) Memastikan produk dan jasa KSPPS sesuai dengan syariah.
- 2) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- 3) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara islami melalui wadah KSPPS.
- 4) Membantu terlaksananya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqidah syariah dan akhlaq anggota.

b. Manager

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup: prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi

misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.

- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.
- 5) Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, intensif dan bonus kepada pengurus minimal tahun sekali (bila ada perubahan dari peninjauan ulang).
- 6) Menandatangani perjanjian kerjasama antara KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia dengan pihak lain.
- 7) Menjabarkan kebijakan umum KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
- 8) Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun

non finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.

- 9) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- 10) Mengamankan harta kekayaan KSPPS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.

c. Akunting

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- 2) Membuat analisis, rentabilitas, dan profitabilitas KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia yang dibahas pada pertemuan bulanan pada manajemen.
- 3) Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.
- 4) Mengatur manajemen arus kas dengan mamantau arus kas masuk keluar.
- 5) Membuat laporan pajak atau hasil usaha.

- 6) Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.
- 7) Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

d. Pembiayaan

Tugas-tugasnya :

- 1) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
- 2) Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- 3) Melakukan *survey on the spot* ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
- 4) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- 5) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- 6) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.

- 7) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
 - 8) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
 - 9) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.
- e. Marketing

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana yang mencakup: rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, target lending dan konfirmasi percabang, pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi.
- 2) Rencana organisasi tim marketing.
- 3) Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dengan divisi-divisinya.
- 5) Mengembangkan strategi pemasaran.

- 6) Tercapainya target pemasaran baik *funding* maupun *financing*.
- 7) Terselenggaranya target pemasaran dan terselesainya permasalahan ditingkat pemasaran, membuat jadwal rutin rapat pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk dibahas, memimpin rapat marketing.

f. Teller

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan posisi kas di tangan dan di posisi saldo akhir pada KSPPS.
- 2) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan dan manajer.
- 3) Mengelola kas kecil.
- 4) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyeteroran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluarannya lainnya yang berhubungan dengan kantor.

- 5) Memasukkan mutasi ke lembaran buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembayaran. Semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
- 6) Memberi tanda redmark untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
- 7) Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati-hati setiap setoran tunai dari nasabah dan penarikan tunai untuk nasabah.
- 8) Melakukan penyeteroran terhadap uang masuk dan keluar.
- 9) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai masuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan nilai-nilai yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajer.
- 10) Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- 11) Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas.

- 12) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi teller.
- 13) Membuat jurnal pada akhir kas.
- 14) Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manajer sebagai periksa atas kondisi uang.
- 15) Teller harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda yang ada.
- 16) Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atau manajer, apabila manajer tidak di tempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.
- 17) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.²¹

²¹ Company Profile KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

E. Ruang Lingkup Usaha

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) mengoperasionalkan usahanya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat. Produk-produk dan jasa KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA). Adapun produk-produk dan jasa yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) yaitu sebagai berikut :

1. Produk *Funding*

Produk *funding* adalah produk yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan yang dikeluarkan oleh KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) yaitu :

a. SIRELA Aulia (Simpanan Suka Rela)

SIRELA merupakan simpanan atau tabungan dengan akad *Mudharabah* yaitu simpanan pihak ketiga yang disimpan bank BMT atas dasar akad *wadiah* (titipan) dan BMT berkewajiban memelihara dana tersebut yang oleh para penyimpan sewaktu-waktu dapat menambah

dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja). Hanya dengan :

- 1) Pembukaan rekening sebesar Rp. 10.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- 3) Bagi hasil dengan porsi 25:75.
- 4) Saldo minimal sebesar Rp. 10.000,-

b. SIMKU Aulia (Simpanan Kurban)

SIMKU merupakan simpanan cicilan ringan untuk berkorban, yaitu meringankan anggota agar bisa melakukan kurban. Hanya dengan :

- 1) Pembukaan rekening sebesar Rp. 15.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 10.000,-
- 3) Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat Idul Adha.
- 4) Saldo minimal sebesar Rp. 10.000,-
- 5) Bagi hasil dengan porsi 28:72.

c. SISUKA Aulia (Simpanan Manasuka Berjangka)

SISUKA merupakan simpanan investasi jangka panjang berupa deposito yang penarikannya hanya dapat diambil pada saat

jatuh tempo. Ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) SISUKA hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja.
- 2) SISUKA minimal sebesar Rp. 1.000.000,-
- 3) Bagi hasil akan dikreditkan langsung pada SIRELA setiap akhir bulan.
- 4) Angka waktu dan porsi nisbah :
 - a) 3 bulan 30:70.
 - b) 6 bulan 35:65.
 - c) 12 bulan 40:60.

d. SIJI Aulia (Simpanan Haji)

Simpanan Haji Aulia adalah simpanan khusus untuk persiapan haji & umroh Anda. Ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Setoran awal minimal Rp. 500.000,-
 - 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
 - 3) Bagi hasil dengan nisbah 25:75.
- 4) Simpanan dapat diambil untuk keperluan pendaftaran haji & umroh.

2. Produk Pembiayaan Aulia

KSPPS BMT AULIA membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana

dalam bentuk modal usaha guna keperluan konsumtif.

a. *Al-Mudharabah*

Usaha bersama dimana salah satu pihak menyumbangkan modal dan pihak lain memberikan keahlian. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut kesepakatan dimuka, sedangkan apabila rugi, pemilik modal menanggung semua kerugian.

b. *Al-Musyarakah*

Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, ketrampilan atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.

c. *Al-Ijarah*

Perjanjian antara perusahaan pembiayaan (*mu'jir*) dengan konsumen sebagai penyewa (*musta'jir*) penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir perusahaan (*mu'jir*) mempunyai hak opsi untuk memindah

kepemilikan onjek sewa tersebut. Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk keperluan konsumtif. Pembiayaan *ijarah* bisa digunakan anggota untuk biaya sekolah, kuliah dan pembelian sepeda motor.

d. *Al-Murabahah*

Kontrak jual beli barang sesuai harga asal yang ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang yang diperlukan anggota, dan anggota akan membayar secara tanggung pada waktu yang ditentukan sebesar harga barang tambah mark up yang diberikan kepada BMT. Pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT AULIA dapat digunakan untuk membeli barang berupa kendaraan atau rumah bagi anggota.

Bahwasannya untuk pemberian keputusan pembiayaan diberi wewenang sesuai dengan plafonnya :

- 1) Plafon Rp. 0 – Rp. 1.000.000,- Bagian petugas dinas Lapangan dengan persetujuan Kabag Pembiayaan.
- 2) Plafon Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000,- Bagian Kabag pembiayaan dengan persetujuan Manager.
- 3) Plafon Rp. 25.000.000,- - Rp. 25.000.000,- Manager dengan persetujuan Komite Pembiayaan.
- 4) Plafon Rp. 25.000.000,- - Rp. 50.000.000,- Manager dengan persetujuan Komite Pembiayaan dan Pengurus.

Jaminan, bahwasannya jaminan baik berupa BPKB maupun sertifikat atau yang lainnya tidak bisa dikeluarkan/dipinjam kecuali dinanti dengan jaminan lainnya yang senilai dengan jaminan sebelumnya dengan dikenai biaya administrasi yang besarnya sebagai berikut :

- a) Perpanjangan STNK biaya : Rp. 5.000,-
- b) Pergantian/tukar jaminan biaya : Rp. 20.000.000,-
- c) Biaya survey ulang jaminan : Rp. 50.000,-

Untuk ketentuan margin pembiayaan besarnya sebagai berikut :

- I. Tanpa jaminan margin minimal 2,5%
- II. Dengan jaminan margin antara 1,5% - 2,25%

Selain produk yang diatas, KSPPS BMT AULIA juga mempunyai produk layanan yang bertujuan untuk lebih mempermudah anggota atau masyarakat sekitar untuk melakukan pembayaran yang bersifat konsumtif, produk layanan tersebut meliputi :

- i. Pembayaran listrik
- ii. Pembayaran rekening telepon
- iii. Pembelian pulsa

KSPPS BMT AULIA juga mengelola dan menyalurkan dana untuk anggota dan masyarakat umum meliputi:

➤ *Dana Ta'awun*

Dana *ta'awun* yaitu dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota untuk membayar asuransi jika anggota meninggal, dengan catatan pembiayaan lancar. Dana *ta'awun* dimasukkan dalam rekening simpanan bisa dengan mengambil dana

sebesar 0,15% dari plafon pencarian. Dana *ta'awun* dikelola kerja sama dengan PT. Permodalan BMT Ventura Jakarta.

➤ *Baitul Maal* (Dana ZIS)

Baitul Maal merupakan dana yang disalurkan untuk masyarakat yang berupa Zakat, Infaq, Shodaqoh, disalurkan untuk aktivitas :

- ✓ *Al-Qardhul Hasan* (Pembiayaan Kebijakan)
- ✓ Santunan *Dhuafa*, meliputi :
 - Pemberian beasiswa
 - Pemberian sembako untuk *dhuafa*
 - Aktivitas sosial lainnya

➤ Dana Sosial

Sebagai lembaga Ekonomi Syariah BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan Profitabilitas (*Baitul Tamwil*), namun juga bergerak dalam bidang sosial KSPPS BMT AULIA sering membantu korban yang tertekan bencana tidak hanya bersifat moral tapi juga bersifat material. KSPPS BMT AULIA membantu secara terjun langsung

dengan menjadi membantu tim SAR (*Search and Rescue*) yang tergabung dalam SAR BMT Jawa Tengah.

3. Produk Karyawan

a. Produk

- 1) Pembiayaan *ta'awun*, pembiayaan untuk keperluan pengobatan.
- 2) Pembiayaan *sakinah*, pembiayaan untuk *walimah-an*.
- 3) Pembiayaan *Griya*, pembiayaan untuk pembangunan rumah.
- 4) Pembiayaan pendidikan, pembiayaan untuk pendidikan.
- 5) Pembiayaan multiguna, pembiayaan untuk pembelian kendaraan, handphone, notebook, tv, kulkas, AC.

b. Skim Produk

- 1) Pembiayaan untuk semua karyawan tetap honorer/pengurus yang memiliki persyaratan.
- 2) Jangka waktu untuk semua produk pembiayaan maksimal 26 bulan.
- 3) Biaya administrasi untuk semua jenis pembiayaan maksimal 0,5%.

- 4) Margin yang dibebankan untuk masing-masing pembiayaan sebagai berikut :
 - a) Pembiayaan *T'awun* : 0,5% bulan.
 - b) Pembiayaan *Sakinah* : 1,2% / bulan.
 - c) Pembiayaan *Griya* : 1,0% / bulan.
 - d) Pembiayaan Pendidikan : 1,0% 5 / bulan.
 - e) Pembiayaan Multiguna : 1,2% / bulan.

c. Mekanisme

- 1) Karyawan/pengurus mengajukan permohonan kepada pengurus.
- 2) Permohonan menggunakan formulir khusus pembiayaan karyawan.
- 3) Maksimal plafon pembiayaan disesuaikan dengan besaran penghasilan bersih yang diterima, dan berlaku ketentuan BMPK.
- 4) Apabila ketentuan poin 3.C tidak terpenuhi, maka diminta jaminan tambahan berupa sertifikat atau BPKB.
- 5) Ketentuan untuk pembiayaan karyawan sebagai berikut :
 - a) Ada batas BMPK (Batas Maksimal Pembiayaan Karyawan).

- b) Margin pembiayaan sesuai dengan program pembiayaan.
- c) Biaya administrasi 0,5% dari plafon.
- d) Karyawan/pengurus yang mendapatkan fasilitas pembiayaan diantaranya adalah sebagai berikut :
 - I. Berstatus pengurus, karyawan tetap/honorer, atau
 - II. Mempunyai masa kerja minimal 12 bulan.
 - III. Tidak memiliki pembiayaan di KSPPS BMT AULIA.
 - IV. Plafon maksimal diperhitungkan dengan angsuran maksimal 60% dari gaji yang diterima.
- e) Karyawan yang berhak pinjam akan dilihat dari komitmen, dedikasi, dan loyalitas pada lembaga.
- f) Bilamana melebihi BMPK, maka akan diminta jaminan pendukung (sertifikat atau MPKB kendaraan). Untuk pembiayaan yang paling banyak diminatai oleh anggota adalah akad *Ijarah*.

Pembiayaan ini diperuntukkan kepada nasabah yang digunakan untuk pemakai konsumtif, karena pembayaran yang ringan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Produk SISUKA Di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

1. Pengertian SISUKA

SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA adalah simpanan sukarela berjangka anggota dengan minimal setoran Rp. 1 juta dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.²²

2. Kegunaan SISUKA²³

- a. Anggota bisa mengatur / merencanakan keuangan pribadinya, agar dananya aman dan bermanfaat.
- b. Anggota akan mendapatkan bagi hasil yang lebih besar dari simpanan sukarela biasa. Besarnya bagi hasil sesuai dengan jumlah simpanan nya dan jangka waktu yang dipilih.

²² Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.

²³ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.

3. Mekanisme Produk SISUKA

Dalam produk SISUKA tidak terdapat riba karena menggunakan akad *wadi'ah yad dhamannah* dimana barang yang dititipkan boleh digunakan untuk dikelola supaya mendapatkan keuntungan dari barang atau harta yang dikelola tersebut. Maka dari itu apabila pengelola mendapatkan keuntungan bisa dibagikan kepada yang menitipkan hartanya di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) khususnya pada produk SISUKA dalam bentuk bonus. Oleh karena itu, BMT memberikan bonus yang diwujudkan dalam bentuk hadiah pada pembukaan SISUKA, BMT sudah menjanjikan tentang kepastian mendapatkan hadiah.

Produk SISUKA adalah produk simpanan berjangka yang hanya bisa diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati antara BMT AULIA dengan anggota. Pilihan jangka waktu yang ditawarkan kepada anggota antara lain adalah sebagai berikut :²⁴

²⁴ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.

a. Jangka Waktu :

- 1) Jangka waktu 3 bulan.
- 2) Jangka waktu 6 bulan.
- 3) Jangka waktu 12 bulan.
- 4) Jangka waktu 24 bulan.

b. Bagi Hasil yang diberikan :

- 1) Jangka waktu 3 bulan ; 20 % anggota : 80 % BMT.
- 2) Jangka waktu 6 bulan ; 30 % anggota : 70 % BMT.
- 3) Jangka waktu 12 bulan ; 40 % anggota : 60 % BMT.
- 4) Jangka waktu 24 bulan ; 55 % anggota : 45 % BMT.

Bagi hasil yang diberikan langsung masuk ke rekening Simpanan Sukarela atas nama anggota yang bersangkutan setiap bulannya.

c. Sistem Perputaran

- 1) Sesuai jangka waktu dan tidak diperpanjang.
- 2) Jika point (a) tidak terpenuhi maka SISUKA akan dipindah ke dalam rekening SIRELA.

3) Perpanjangan otomatis atau AUTOMATIC ROLLING OVER (ARO System).

d. Standar Operasioanl Simpanan SISUKA

Prosedur yang terdapat di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, mengenai simpanan SISUKA diantaranya meliputi :

- 1) Menyerahkan foto kopi identitas diri (SIM / KTP).
- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA), dengan mengisi data yang lengkap termasuk jangka waktu yang diinginkan.
- 3) Minimal setoran untuk SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah).
- 4) Jangka waktu yang disediakan oleh BMT AULIA untuk produk SISUKA adalah : 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan.
- 5) Nisbah bagi hasil untuk produk SISUKA :
 - a) Jangka waktu 3 bulan ; 20 % anggota : 80 % BMT.

- b) Jangka waktu 6 bulan ; 30 % anggota : 70 % BMT.
 - c) Jangka waktu 12 bulan ; 40 % anggota : 60 % BMT.
 - d) Jangka waktu 24 bulan ; 55 % anggota : 45 % BMT.
 - 6) Wajib membuka rekening Simpanan Sukarela untuk transfer bagi hasil setiap bulannya.
 - 7) Anggota akan menerima warkat SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA sebagai bukti ke ikut sertaan dalam program ini.
 - 8) Pengelolaan dana menggunakan akad *WADIAH Yad DHOMANAH*.
 - 9) Dana disalurkan untuk pembiayaan yang sesuai dengan akad pembiayaan syariah.
- e. Ketentuan SOP
- 1) Anggota yang membuka rekening SISUKA akan mendapatkan WARKAT SISUKA yang dikeluarkan oleh BMT AULIA sebagai tanda bukti dari penitipan dana anggota kepada BMT AULIA.

- 2) Anggota yang membuka rekening SISUKA akan mendapat hadiah atau bonus jika pembukaan rekening SISUKA dimassa promo produk SISUKA.
 - 3) Anggota SISUKA wajib mengisi kolom ahli waris jika sewaktu-waktu yang bersangkutan, berhalangan dalam pengurusan SISUKA, sakit atau meninggal dunia.
 - 4) Anggota yang tidak memenuhi ketentuan aturan SISUKA akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan atau SOP BMT AULIA.
 - 5) Sanksi dapat berupa pinalti atau denda.
4. Persyaratan Produk SISUKA
- Syarat bagi yang akan menggunakan produk SISUKA adalah :²⁵
- a. Anggota KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA).
 - b. Menyerahkan foto kopi identitas diri (SIM atau KTP) yang masih berlaku.

²⁵ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.

- c. Membuka rekening Simpanan Sukarela (SIRELA), untuk menampung bagi hasil SISUKA.

B. Strategi Pemasaran Produk SISUKA

BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang bergerak di bidang ekonomi yang di peruntukan bagi masyarakat pada umumnya. Strategi yang ditempuh oleh BMT AULIA Magelang dalam memasarkan produk SISUKA adalah strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan serta memperhatikan kebutuhan dan kepuasan nasabah.²⁶ Untuk melakukan kegiatan pemasaran BMT AULIA Magelang mempunyai beberapa strategi pemasaran yang diterapkan dalam memasarkan produk SISUKA diantaranya sebagai berikut :

1. Strategi Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian,

²⁶ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

dibeli, dipergunakan atau dikonsumsi dan dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.²⁷

Strategi produk adalah suatu strategi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan produk yang dipasarkan. Strategi produk sebenarnya tidak hanya berkaitan dengan produk yang dipasarkan akan tetapi berhubungan pula dengan hal-hal atau atribut lain yang melekat pada produk tersebut misalnya merk, label dan sebagainya. Produk yang dipasarkan atau dijual hendaknya produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga dengan demikian konsumen akan merasa puas. Hanya dengan kepuasan konsumen itulah perusahaan akan mendapat keuntungan. Sebaliknya apabila konsumen tidak merasa puas terhadap produk yang dibelinya maka mereka akan meninggalkan perusahaan dan akan kehilangan pelanggan serta akhirnya akan menderita kerugian.²⁸

²⁷ Thamrin Abdullah & Francis Tantri. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2014. Hal. 153.

²⁸ Indriyo Gitosudarmo. *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPF, 2014. Hal. 213.

Penerapan strategi pada produk simpanan SISUKA yang dilakukan BMT AULIA adalah dengan mengedepankan mutu dari produk simpanan tersebut berfungsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam merencanakan produk pihak BMT AULIA harus memperhatikan kepuasan nasabah yang diterapkan melalui hasil produk. BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) menawarkan produk SISUKA bagi calon nasabah yang ingin berinvestasi untuk masa depannya, keunggulan dari produk yang ditawarkan untuk simpanan SISUKA ini menggunakan prinsip *wadiah*, dengan bagi hasil yang kompetitif. Produk ini memberi manfaat bagi pengguna yaitu untuk membangun kerjasama yang jauh dari sistem ribawi, sebagai program investasi dalam jangka panjang yang memberikan rasa aman dalam menyimpan dana, selain itu juga memberikan bagi hasil sehingga nasabah tidak perlu khawatir menyimpan dana untuk masa depannya. Dalam peningkatan nasabah BMT AULIA meluncurkan produk simpanan SISUKA dimasyarakat, maka dibutuhkan strategi pemasaran yang dapat menarik

perhatian masyarakat untuk nasabah, baik nasabah lama maupun nasabah baru. Dengan jumlah nasabah yang menggunakan produk simpanan SISUKA itu sendiri dapat dilihat bahwa strategi pemasaran yang diterapkan dapat diterima oleh masyarakat.²⁹

Dalam mengembangkan produknya BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang melakukan beberapa hal yaitu :

a. Menentukan Logo dan Motto

Logo merupakan serangkaian ciri khas suatu bank sedangkan motto merupakan serangkaian kata-kata yang berisikan visi dan misi bank dalam melayani masyarakat.³⁰ Supaya nasabah mampu memahami maksud dari visi dan misi yang ingin dicapai BMT AULIA dalam melayani, menyikapi masyarakat dari produk SISUKA ini adalah dengan adanya simpanan SISUKA ini masyarakat bisa menginvestasikan

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

³⁰ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : PT. Alfabeta, 2012. Hal. 146.

dana untuk masa depannya dalam jangka waktu panjang.³¹

b. Menciptakan Merk

BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) mampu menciptakan merk seperti SISUKA ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :³²

- 1) Mudah diingat, BMT AULIA memberikan nama pada produknya dengan singkat dan jelas supaya mampu mempermudah nasabah untuk mengingat nama produk tersebut seperti SISUKA ini (Simpanan Sukarela Berjangka).
- 2) Memiliki arti makna, BMT AULIA menciptakan merk yang memiliki arti bermanfaat atau positif bagi nasabahnya.
- 3) Terkesan modern, BMT AULIA dalam menciptakan merk dengan cara melihat perkembangan pasar yang semakin kesini

³¹ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

³² Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

semakin modern dan canggih supaya tidak kalah dalam persaingan dipasar.

2. Strategi Harga

Penetapan harga merupakan suatu masalah ketika perusahaan harus menentukan harga untuk pertama kali. Hal ini terjadi karena perusahaan mengembangkan atau memperoleh suatu produk baru. Harga salah satu aspek paling penting dalam kegiatan pemasaran. Penentu harga sangat untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan.³³ Penetapan harga yang dilakukan BMT AULIA bebas dari praktek riba, kecurangan dan kedzaliman. Penetapan strategi pemasaran produk simpanan SISUKA pada BMT AULIA dari segi harta dilihat dari pengembangan modalnya adalah berupa sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara bagi hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Sistem bagi hasil tersebut perlu

³³ Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2014. Hal. 171.

dikomunikasikan mengenai operasional BMT tersebut.³⁴

Harga yang ditetapkan berdasarkan bentuk atau ukuran produk dan kelebihan maupun kekurangan produk yang dimiliki oleh produk SISUKA yang ditawarkan BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) tersebut. Ada beberapa cara BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dalam memenangkan persaingan diantaranya ialah :³⁵

- a. Strategi *komoditi* adalah cara untuk memenangkan persaingan dengan tetap berfokus kepada *volume* atau *market share* yang ingin dipertahankan dengan cara menurunkan harga.
- b. Strategi *transisional* adalah untuk memenangkan persaingan dengan tetap berfokus kepada kualitas produk sehingga konsumen tidak *sensitive* terhadap harga.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

³⁵ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPFE, 2014. Hal. 301.

- c. Strategi *hybrid* adalah strategi untuk memenangkan persaingan dengan cara menghindari perang harga. Bicaralah mengenai keunggulan produk.
- d. Strategi *speciality* adalah strategi untuk memenangkan persaingan dengan tetap berfokus kepada persepsi dengan nilai yang diberikan kepada produk.

3. Strategi Tempat

Strategi ketiga yaitu *place* atau *placement* atau distributor. Produk yang dipasarkan harus didistribusikan atau ditempatkan pada suatu tempat yang mudah dijangkau oleh konsumen. Konsumen harus dipermudah untuk dapat memperoleh barang yang mereka butuhkan. Pendistribusian merupakan suatu upaya untuk membuat agar produk dapat senantiasa ada ditempat di mana konsumen berada. Produk harus didistribusikan menjadi sedekat mungkin dengan konsumen.³⁶

Dalam upaya BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) melayani nasabah dengan tepat waktu

³⁶ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPFE, 2014. Hal. 301.

dan tepat sasaran. Keterlambatan dalam penyaluran informasi akan mengakibatkan BMT kehilangan waktu dan kualitas jasa, serta diambilnya peluang kesempatan oleh para pesaing. Oleh karena itu, BMT AULIA menggunakan sistem jemput bola yaitu langsung mendatangi nasabah dirumah, kantor, sekolah, pasar atau ditempat mereka membuka usahanya. Dengan begitu petugas BMT dengan leluasa bisa memasarkan produk SISUKA kepada calon nasabah.³⁷

4. Strategi Promosi

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan yang lainnya. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempengaruhi nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah

³⁷ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

menginformasikan segala jenis produk yang ada didalam bank yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank. Kegiatan promosi dapat dipandang sebagai suatu bentuk komunikasi di bidang pemasaran. Sebagai pemasar bertindak sebagai komunikator sedangkan komunikannya adalah konsumen.³⁸

Salah satu tujuan promosi BMT AULIA adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen yang baru. Ada tiga macam sarana promosi yang digunakan oleh BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dalam mempromosikan produknya, diantaranya ialah :

a. Melalui media iklan atau promosi yaitu mencetak brosur untuk disebar di jalan atau

³⁸ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPFE, 2014. Hal. 281.

tempat yang strategis dan diberikan pada calon nasabah.

- b. Menjalin kemitraan yaitu publisitas untuk memancing calon nasabah melalui personal seperti membuat proposal kerjasama.
- c. Melakukan pendekatan *persuasive* yaitu penjualan pribadi dilakukan oleh marketing dengan cara *door to door* seperti mengadakan event massal, presentasi pada acara-acara pertemuan, menyebarkan opini, dan pendekatan secara langsung.³⁹

Selain itu BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) juga memperhatikan beberapa hal, diantaranya :

1) Meluruskan niat

Langkah pertama yang dilakukan oleh BMT AULIA sebelum memasarkan produknya adalah dengan meluruskan niat dengan selalu menyebut nama Allah dan selalu mendekatkan tindakan dengan visi BMT menjadi lembaga keuangan mikro syariah terdepan, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri. Misi

³⁹ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

BMT adalah membangun lembaga jasa keuangan syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadikan umat yang mandiri.⁴⁰

2) Sistem jemput bola

Sama seperti BMT lainnya, BMT AULIA juga menggunakan sistem jemput bola yaitu petugas langsung mendatangi nasabah di pasar-pasar atau ditempat mereka berusaha. Karena petugas lebih leluasa dalam menjalankan dan memasarkan produk BMT AULIA kepada calon nasabah.⁴¹

3) Seluruh karyawan sebagai marketing

Seluruh karyawan di BMT AULIA bisa difungsikan sebagai karyawan dengan kontrol utama adalah manager marketing, yang bertujuan selain membantu marketing BMT, supaya seluruh pegawai BMT AULIA bisa terjadi transfer ilmu antar pegawai BMT

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

AULIA. Selain menjadi marketing di BMT AULIA juga sering di minta untuk menjadi konsultan usaha bagi nasabahnya, guna untuk memberi jalan keluar bagi masalah-masalah mereka dalam menjalankan usahanya.

4) Memperluas jaringan

Dengan semakin banyak pihak yang dirangkul, maka semakin banyak pula peluang untuk memacu percepatan pengembangan lembaga, dan ini berarti target-target pemasaran akan semakin mudah dicapai. Demikian juga eksistensi BMT AULIA semakin kokoh di masyarakat karena karena mengalirnya banyak dukungan dari pihak-pihak yang terjalin kerjasamanya. Pihak-pihak yang dimaksud BMT antara lain sebagai berikut :

- a) Para agniya, yakni orang-orang muslim yang memiliki kelebihan harta.
- b) Pengusaha muslim yang jujur dan memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi umat.
- c) Perbankan syariah, lokal maupun nasional, lembaga-lembaga keuangan mikro syariah

lainnya. Lembaga-lembaga permodalan, serta instansi pemerintah maupun swasta yang bergerak dalam ekonomi dan bisnis.

d) Semua pihak yang memiliki komitmen sama dalam pemberdayaan ekonomi komponen mayoritas bangsa yang hidup di wilayah akar rumput.⁴²

5) Media yang sering digunakan yaitu brosur dan secara personal

Dalam memasarkan produk, BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) lebih sering menggunakan brosur, *door to door* (langsung tempat usaha). Dari hasil interview yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala Manager BMT Bapak Rudy Ruswanto yaitu dengan semakin tingginya presentase tingkat efektifitas maka semakin besar pula tingkat kemajuan BMT tersebut terkait pemasaran produk SISUKA yang efektif. Menurut manager BMT AULIA sendiri pemasaran yang sesuai dengan prinsip operasional BMT yang mengacu

⁴² Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

pada prinsip-prinsip syariah, dengan media pemasaran yang efisien dan efektif, dengan menekan serendah mungkin biaya pemasaran dan operasional untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Segmen pasar yang di bidik oleh BMT AULIA adalah pasar tradisional dan sekolah. Sedangkan target pasarnya adalah mulai dari masyarakat pasar sampai pengusaha besar.

C. Analisis Perkembangan Produk SISUKA Di BMT

Dalam hasil observasi dan pengamatan yang Saya telah laksanakan dalam kegiatan Magang di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, terkait dengan Standar Operasional Prosedur pada produk SISUKA.

Dilihat dari segi prosedur sudah berjalan dengan baik selama ini dan karyawan anggota BMT AULIA juga baik dalam hal pelayanan serta promosi juga sudah baik. Akan tetapi hasil dari wawancara yang saya telah lakukan di pasar-pasar tempat Saya Magang, masih terdapat beberapa yang belum

mengatahui akan produk tersebut di BMT AULIA dikarenakan lokasinya.

Dalam hal tersebut juga menurut hasil wawancara yang sudah Saya lakukan dengan Bapak Rudy Ruswanto selaku Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Beliau mengatakan bahwa memang masalah tersebut sudah diantisipasi dengan BMT dengan adanya penyebaran brosur, spanduk, door to door ke setiap nasabah baik yang dipasar, disekolah, dirumah-rumah, dan lain-lain.

Akan tetapi yang menjadi masalah ialah jarak tempuh BMT dan rumah nasabah yang lumayan jauh sehingga memungkinkan masih terdapat beberapa pula nasabah yang belum mengetahuinya.

Perkembangan terkait produk SISUKA yang berjalan sampai saat ini bisa dibilang merupakan usaha dari BMT AULIA sendiri dalam memasarkan produk SISUKA, dari mulai awal terbentuknya dan sampai saat ini memiliki banyak nasabah yang membuka simpanan SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

D. Perhitungan Bagi Hasil Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA)

Bagi hasil disebut juga dengan istilah *profit sharing* yang berarti pembagian laba. Secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bagi hasil inilah yang nantinya akan dibagikan kepada para anggota. Sistem bagi hasil SISUKA mendapatkan bagi hasil dari laba / bagi hasil pembiayaan, yang dibagi antara anggota dan BMT sesuai dengan nisbah yang telah disepakati pada saat pembukaan SISUKA.

Untuk rumus dari bagi hasil sendiri adalah sebagai berikut :

Rumus

$$= \frac{\text{Nominal deposito anggota}}{\text{Total jangka waktu 12 bulan}} \times \text{Nisbah basil} \times P. \text{ total}$$

Keterangan :

Nisbah basil : Nisbah bagi hasil

P. total : Pendapatan total

Pada kesempatan ini penulis akan memberikan contoh perhitungan bagi hasil Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA) di BMT Amanah Usaha Mulia

(AILIA) Magelang. Adapun cara perhitungannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

**Data Anggota SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA
Jangka Waktu 12 Bulan⁴³**

No.	Nama	Alamat	Nominal	Basil/Blu*
1.	Yanto	Mertoyudan Magelang	20.000.000	150.000
2.	Yuni	Salaman Magelang	3.000.000	22.500
3.	Bobby	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.500
4.	Harun	Muntilan Magelang	15.000.000	112.500
5.	Ahmad Subari	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
6.	Ayu Ambarw ati	Muntilan Magelang	100.000.000	750.000

⁴³ Data Perhitungan Produk SISUKA di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

7.	Ria Ricoes	Mungkid Muntilan	50.000.000	375.000
8.	Ahmad Subari	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
9.	Ngatima n Barjo	Muntilan Magelang	25.000.000	187.500
10.	Rois Sulistyo	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000

Contoh soal :

Bapak yanto memiliki deposito sebesar Rp. 20.000.000,- dengan jangka waktu 12 bulan dari tanggal (09 Mei 2018 – 09 Mei 2019), dengan nisbah bagi hasil 40 % anggota dan 60 % BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA). Saldo deposito untuk jangka waktu 12 bulan sebesar Rp. 413.000.000,- dan keuntungan deposito jangka waktu 12 bulan sebesar Rp. 7.745.000,-.

Dari data tersebut dapat dihitung bagi hasilnya sebagai berikut :

Rumus

$$= \frac{\text{Nominal deposito anggota}}{\text{Total jangka waktu 12 bulan}} \times \text{Nisbah basil} \times P. \text{total}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{20.000.000}{413.000.000} \times 40 \% \times 7.745.000 \\ &= Rp. 150.000 \end{aligned}$$

Jadi, keuntungan deposito bapak Yanto yang telah mendepositokan dananya sebesar Rp. 20.000.000,- selama jangka waktu 12 bulan dengan nisbah 40 % mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 150.000,- dibulan pertama. Dan keuntungan pihak BMT atas dana yang telah didepositokan bapak Yanto sebesar Rp. 20.000.000,- dengan demikian diperoleh nisbah bagi hasil pihak anggota sebesar Rp. 225.000,- dengan demikian diperoleh nisbah bagi hasil pihak anggota sebesar 40% dan pihak BMT sebesar 60%.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang yaitu :

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang terdiri dari jenis produk simpanan SISUKA, mekanisme standar dan prosedur produk SISUKA, ketentuan syarat produk simpanan SISUKA, penerapan akad *wadiah* dalam simpanan SISUKA, strategi pemasaran yang digunakan atau diterapkan pada simpanan SISUKA meliputi; (strategi produk, strategi harga, strategi tempat, dan strategi promosi), dan juga analisis perkembangan pada produk SISUKA.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait produk SISUKA yang berjalan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang ada.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi hasil produk SISUKA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang secara umum sudah efektif dan sesuai dengan ketentuan syariah. Hal tersebut karena dalam perhitungan bagi hasilnya menunjukkan presentase perolehan yang cukup menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu anggota dan BMT.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang pada khususnya :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi karyawan guna meningkatkan kinerja yang baik untuk KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
2. Dalam kegiatan pemasaran produk simpanan SISUKA lebih ditingkatkan mengenai Standar Operasional Prosedurnya, agar masyarakat dapat

- lebih mengenal dan memahami serta menambah minat masyarakat pada produk simpanan SISUKA.
3. Adanya punishment atau reward terhadap karyawan, agar dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Darsono, Ali Sakti. *“Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia”*. Cet. 1. Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2017. Hal. 2.
2. Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012. Hal. 15.
3. Darsono, et al. *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017. Hal. 190-191.
4. UU RI Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Surabaya : Anfaka Perdana, 2012. Hal. 312.
5. Trisadini P. Ustanti dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015. Hal. 1.
6. Khotibul Umam. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Press, 2016. Hal. 88.
7. Burhanuddin S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang : UIN Maliki Press, 2013. Cet. 1-2. Hal. 139-160.

8. Widiyanto et al. *“BMT Praktik dan Kasus”*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016. Hal. 5.
9. Shaza Oftika Winiarti. *Analisis Praktik Produk Tarbiah “Tabungan Arisan Berhadiah” di KSPPS Binama Tlogosari Semarang*. UIN Walisongo Semarang, Diploma Thesis, 2017.
10. Denzin dan Lincoln. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1997.
11. Saiffudin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012. Hal. 91.
12. Nurul Huda. *Baitul Maal Wat Tamwil*. Jakarta : Amzah, 2016. Cet.1. Hal. 25.
13. <https://www.kajianpustaka.com>. Di akses pada tanggal 25 April 2019. Pada pukul 19.13 WIB.
14. Muhammad Syafi’i Antonio. *Bank Syariah...* Hal. 85.
15. Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah...* Hal. 153-154.
16. Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat, 2017. Hal. 100.
17. Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan...* Hal. 106-107.
18. Rizal Yaya et al. *Akuntansi Perbankan...* Hal. 103.

19. Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah...* Hal. 155.
20. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 2 Februari 2019.
21. Company Profile KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
22. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.
23. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.
24. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.
25. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 22 Juni 2019.
26. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

27. Thamrin Abdullah & Francis Tantri. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2014. Hal. 153.
28. Indriyo Gitosudarmo. *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPFE, 2014. Hal. 213.
29. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
30. M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : PT. Alfabeta, 2012. Hal. 146.
31. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
32. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
33. Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2014. Hal. 171.
34. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.

35. Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPF, 2014. Hal. 301.
36. Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPF, 2014. Hal. 301.
37. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
38. Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Yogyakarta : BPF, 2014. Hal. 281.
39. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
40. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
41. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
42. Wawancara dengan Bapak Rudy Ruswanto, Manager KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 5 Mei 2019.
43. Data Perhitungan Produk SISUKA di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA (SI – SUKA)

1. Menyerahkan foto kopi identitas diri (SIM / KTP)
2. Mengisi formulir pembukaan rekening Simpanan sukarela berjangka (SI SUKA), dengan mengisi data yang lengkap termasuk jangka waktu yang diinginkan
3. Minimal setoran untuk SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah).
4. Jangka waktu yang disediakan oleh BMT AULIA untuk produk SI SUKA adalah : 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.
5. Nisbah bagi hasil untuk produk SI SUKA :
 - a. Jangka waktu 3 bulan : 20 % anggota : 80 % BMT
 - b. Jangka waktu 6 bulan : 30 % anggota : 70 % BMT
 - c. Jangka waktu 12 bulan : 40 % anggota : 60 % BMT
 - d. Jangka waktu 24 bulan : 55 % anggota : 45 % BMT
6. Wajib membuka rekening Simpanan Sukarela untuk transfer bagi hasil setiap bulannya
7. Anggota akan menerima warkat SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA sebagai bukti keikutsertaan dalam program ini.
8. Pengelolaan dana menggunakan akad WADIAH Yad DHOMANAH
9. Dana disalurkan untuk pembiayaan yang sesuai dengan akad pembiayaan syariah

**DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA
JANGKA WAKTU 3 BULAN**

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil / bln*
1	Siti Kholifah	Mungkid Magelang	20.000.000	60.000
2	Sri Wahyuni	Salaman Magelang	3.000.000	900
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	150.000
4	Edy Indraswara	Muntilan Magelang	1.000.000	300
5	Dwi Puji Astuti	Mertoyudan Magelang	50.000.000	150.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	300.000
7	Eko Sulistiyo	Mungkid Magelang	50.000.000	150.000
8	Agus Jatmiko	Mungkid Magelang	50.000.000	150.000
9	Sugeng Rahr ayu	Muntilan Magelang	25.000.000	75.000
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	50.000.000	150.000

- Basil/bln : perkiraan naik turun : 0,3 %

**DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA
JANGKA WAKTU 6 BULAN**

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil/bln *
1	Siti Ningrum	Mungkid Magelang	20.000.000	90.000
2	Sri Wahyuni	Salaman Magelang	3.000.000	13.500
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	225.000
4	Sukmawati	Muntilan Magelang	5.000.000	22.500
5	Dwi Puji Astuti	Mertoyudan Magelang	50.000.000	225.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	450.000
7	Eko Haryanto	Mungkid Magelang	50.000.000	225.000
8	Agus Darmawan	Mungkid Magelang	50.000.000	225.000
9	Puspitasari	Muntilan Magelang	25.000.000	112.500
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	100.000.000	450.000

- Basil/bln : Perkiraan naik-turun : 0,45 %

DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA

JANGKA WAKTU 12 BULAN

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil/bln *
1	Haryanto	Mertoyudan Magelang	20.000.000	150.000
2	Sri Wahyuni	Salaman Magelang	3.000.000	22.500
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000
4	Lukman Harun	Muntilan Magelang	15.000.000	112.500
5	Dwi Puji Astuti	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	750.000
7	Eko Sulistiyo	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
8	Agus Jatmiko	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
9	Sugeng Rahayu	Muntilan Magelang	25.000.000	187.500
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000

- Basil / bln : perkiraan naik turun : 0,75 %

DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA

JANGKA WAKTU 24 BULAN

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil / Bln *
1	Nur Adnan	Mertoyudan Magelang	30.000.000	300.000
2	Haryanto	Mertoyudan Magelang	10.000.000	100.000
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000
4	M. Fahkry Hakim	Mungkid Magelang	10.000.000	100.000
5	Sri Kustati	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	1.000.000
7	Eko Sulistiyo	Mungkid Magelang	50.000.000	500.000
8	Agus Jatmiko	Mungkid Magelang	50.000.000	500.000
9	Sugeng Rahayu	Muntilan Magelang	25.000.000	250.000
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000

- Basil / bln : Perkiraan naik/turun : 1 %

**PERKEMBANGAN KSPPS AMANAH USAHA MULIA
TAHUN 2013 -2018**

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Simpanan Wadiah	1.229.350	1.229.350	1.229.350	17.343.150	28.575.750	44.1
2	Simpanan Mudharabah	624.632.648	753.227.861	753.713.004	961.014.767	869.617.861	1.114.2
3	Simpanan Berjangka	1.333.000.000	1.478.000.000	1.681.000.000	2.015.000.000	1.750.000.000	1.793.5
4	Pembiayaan yg Diterima	781.977.627	711.590.627	721.711.427	570.900.327	855.440.300	724.03
5	Piutang & Pembiayaan	1.727.782.350	2.078.752.650	2.127.939.850	2.154.532.081	2.284.477.635	2.541.3
6	Z I S	1.528.000	3.201.900	4.783.000	7.097.300	9.801.600	5.900
7	MODAL	121.147.838	118.629.781	52.080.783	90.906.151	194.240.911	206.51
8	ASSET	2.863.515.464	3.066.092.464	3.293.017.564	3.730.761.695	3.829.676.422	4.011.7
9	Sisa Hasil Usaha	12.007.838	1.565.581	3.738.583	34.771.951	38.670.211	35.85
10	Jumlah Anggota (orang)	1.285	1.500	1.565	1.911	2.125	2.2
11	Pengurus (orang)	3	3	3	3	3	3
12	Pengawas (orang)	1	1	2	2	2	3
13	Karyawan (orang)	5	6	8	8	8	8

DATA KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN 2014 - 2018

No	Keterangan	2014		2015		2016		2017		2018
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
1	Jumlah pbyan		2.078.752.650		2.127.939.850		2.154.532.081		2.284.477.635	2,5
2	Pnjm Krg Lancar	2,01	41.782.928	2,25	47.878.647	2,13	45.891.533	2,16	49.344.717	2,24
3	Pnjm diragukan	1,13	23.489.905	1,23	26.173.660	1,22	26.285.291	1,31	29.926.657	1,35
4	Pnjm Macet	0,82	17.045.772	0,75	15.595.955	0,63	13.573.552	0,87	19.874.955	0,84
	Jumlah	1,32		1,41		1,33		1,45		1,48

**DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA
JANGKA WAKTU 12 BULAN**

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil/bln *
1	Haryanto	Mertoyudan Magelang	20.000.000	150.000
2	Sri Wahyuni	Salaman Magelang	3.000.000	22.500
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000
4	Lukman Harun	Muntilan Magelang	15.000.000	112.500
5	Dwi Puji Astuti	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	750.000
7	Eko Sulistiyo	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
8	Agus Jatmiko	Mungkid Magelang	50.000.000	375.000
9	Sugeng Rahayu	Muntilan Magelang	25.000.000	187.500
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	50.000.000	375.000

- Basil / bln : perkiraan naik turun : 0,75 %

**DATA ANGGOTA SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA
JANGKA WAKTU 24 BULAN**

No	Nama	Alamat	Nominal	Basil / Bln *
1	Nur Adnan	Mertoyudan Magelang	30.000.000	300.000
2	Haryanto	Mertoyudan Magelang	10.000.000	100.000
3	Marsidah	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000
4	M. Fahkry Hakim	Mungkid Magelang	10.000.000	100.000
5	Sri Kustati	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000
6	Tri setyono	Muntilan Magelang	100.000.000	1.000.000
7	Eko Sulistiyo	Mungkid Magelang	50.000.000	500.000
8	Agus Jatmiko	Mungkid Magelang	50.000.000	500.000
9	Sugeng Rahayu	Muntilan Magelang	25.000.000	250.000
10	Wahyu Widiarini	Mertoyudan Magelang	50.000.000	500.000

- Basil / bln : Perkiraan naik/turun : 1 %

KOPERASI SIMPAN PINJAM
PEMBIAYAAN SYARIAH



AMANAH USAHA MULIA

[KSPPS AULIA]

Simpanan :

Sirela Aulia

Simpanan Suka Rela

Simpanan yang praktis bagi Mitra yang ingin selalu mendapatkan kemudahan, Mitra dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja).

Hanya dengan :

- Pembukaan rekening sebesar Rp.10.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,-

Simku Aulia

Simpanan Kurban



SIMKU, menjadikan Mitra ringan saat berkorban.

Hanya dengan :

- Pembukaan rekening sebesar Rp.15.000,-
- Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp.10.000,-

Sisuka Aulia

Simpanan Manasuka Berjangka



**Investasi Jangka Panjang
Mitra yang menguntungkan**

Ketentuan :

- SISUKA hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja
- SISUKA minimal sebesar Rp.1.000.000,-
- Bagi Hasil akan dikreditkan langsung pada SIRELA setiap akhir bulan
- Jangka Waktu dan Porsi Nisbah:
 - 3 bulan 30 : 70
 - 6 bulan 35 : 65
 - 12 bulan 40 : 60



BUTUH TAMBAHAN MODAL ??

- MODAL USAHA
- BELI MOTOR
- BELI MOBIL
- RENOVASI RUMAH
- BIAYA SEKOLAH
- BIAYA NIKAH
- * DLL

**Persyaratan
Lengkap
dan benar**

**DANA
SEGERA CAIR...!!**

* Syarat & Ketentuan Berlaku

Pembiayaan Aulia

KSPPS AULIA membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan Konsumtif.

Persyaratan :

- Mengisi aplikasi permohonan
- Menyerahkan Fotocopy KTP suami & istri
- Menyerahkan Fotocopy KK
- Menyerahkan Fotocopy jaminan
- Bersedia disurvei

Dengan menggunakan produk :

Al Mudhorobah

Al Musyarokah

Al Murobahah - Al Ijarah

Hubungi :



KSPPS AMANAH USAHA MULIA

Ruko Ambartawang,
Jl. Raya Pasar Blabak Km.1
Ambartawang, Mungkid, Kab. Magelang
Telp. (0293) 3280449

KSPPSAULIA
Mitra dan Anda
Segera bergabung & Dapatkan Manfaatnya
Pelayanan Prima Insya Allah barokah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Kalimah Sa'adah
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 02 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Wringinjajar, RT. 04 / RW. 04,
Kec. Mranggen, Kab. Demak.
Alamat Sekarang : Desa Wringinjajar, RT. 04 / RW. 04,
Kec. Mranggen, Kab. Demak.
No. Telepon : 085713171092
Email : Kalimahsaadah97@gmail.com.

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 03 : Tahun 2004-2010
Wringinjajar
2. SMP Nusa Bangsa : Tahun 2010-2013
Wringinjajar Teguhan
3. MAN 02 Semarang : Tahun 2013-2016
4. D3 Perbankan Syariah : Tahun 2016-2019
UIN Walisonggo
Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Terima kasih.